

**DETERMINAN UTANG LUAR NEGERI PADA 10 NEGARA  
PENGHUTANG TERBESAR DI DUNIA TAHUN 2001-2018**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER**

**OLEH:**

**ANGGUN RUDIANA PUTRI, S.E**

**NIM. 19208010006**

**PEMBIMBING:**

**Dr. SUNARYATI, M.Si**

**NIP. 1975 1111 200212 2 002**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-627/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN UTANG LUAR NEGERI PADA 10 NEGARA PENGHUTANG TERBESAR DI DUNIA TAHUN 2001-2018

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANGGUN RUDIANA PUTRI, S.E.  
Nomor Induk Mahasiswa : 19208010006  
Telah diujikan pada : Senin, 31 Mei 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang  
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 60b46d0838330



Penguji I  
Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 60d9e7a7893cd



Penguji II  
Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 60e71b6916b6e



Yogyakarta, 31 Mei 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 60eac88b8a0c

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggun Rudiana Putri

NIM : 19208010006

Prodi : Megister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul **“Determinan Utang Luar Negeri Pada 10 Negara Pengutang Terbesar Di Dunia Tahun 2001-2018”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 24 Mei 2021

Penyusun  
  
STATE ISLAMIC  
SUNAN KALIDJARA  
YOGYAKARTA  
METERAL  
TEMPEL  
91AJX199144553

**Anggun Rudiana Putri, S.E**

NIM. 19208010006

## SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Anggun Rudiana Putri

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga**

Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Anggun Rudiana Putri  
NIM : 19208010006  
Judul Tesis : **“Determinan Utang Luar Negeri Pada 10 Negara Pengutang Terbesar Di Dunia Tahun 2001-2018”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 24 Mei 2021

Pembimbing,



**DR. SUNARYATI, M.Si.**

**NIP. 19751111 200212 2 002**

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang permasalahan utang luar negeri, yang mana pada dasarnya tujuan utang luar negeri ini bertujuan untuk mempercepat pembangunan, meningkatkan nilai investasi serta mempercepat pertumbuhan ekonomi pada suatu negara, namun kenyataannya akumulasi utang yang banyak justru akan menghambat pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan karena dalam jangka panjang nilai utang akan lebih besar dari pada tingkat kemampuan untuk membayar, sehingga akan mendesak nilai investasi domestik asing sehingga pada akhirnya akan, dengan menggunakan variabel yang dijelaskan dalam teori *three gap model* sebagai teori acuan, dengan tahun periode, objek dan metode penelitian yang berbeda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari tahun 2011-2018 di 10 negara penghutang terbesar di dunia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data panel di mana data panel ini adalah data campuran dari data *time series* dan data *cross section*. Hasil penelitian yang diperoleh variabel defisit tabungan dan investasi mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap utang luar negeri di sepuluh negara penghutang terbesar di dunia. Variabel defisit transaksi berjalan mempunyai hubungan negatif signifikan terhadap utang luar negeri di sepuluh negara penghutang terbesar di dunia. Variabel defisit anggaran pemerintah mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap utang luar negeri di sepuluh negara penghutang terbesar di dunia.

Kata Kunci: Utang Luar Negeri, Defisit Transaksi Berjalan, Defisit Tabungan Dan Investasi, Tabungan Anggaran

## **ABSTRACT**

*This study discusses the issue of foreign debt, which basically aims to accelerate development, increase investment value and accelerate economic growth in a country, but in fact the accumulation of a lot of debt will actually hamper economic growth. This is because in the long term the value of debt will be greater than the level of ability to pay, so it will push the value of foreign domestic investment so that in the end it will, by using the variables described in the three gap model theory as the reference theory, with the year period, the object and different research methods. This study uses a quantitative approach. The data used in this study is data from 2011-2018 in the 10 largest indebted countries in the world. The analytical method used in this study is panel data analysis where the panel data is a mixture of time series data and cross section data. The results of the study obtained that the savings and investment deficit variables had a significant negative effect on foreign debt in the ten largest indebted countries in the world. The trade deficit variable has a significant negative relationship to foreign debt in the ten largest indebted countries in the world. The government fiscal deficit variable has a significant positive effect on foreign debt in the ten largest indebted countries in the world.*

*Keywords: Foreign Debt, Savings And Investment Gap, Trade Gap, Fiscal Gap*

MOTTO

**~That There Is A Will There Is A Way**



## PERSEMBAHAN

*Untuk yang telah terus dan tanpa henti selalu membekaliku dengan tumpahan keringat, doa dan harapan serta cinta dan kasih sayang yang penuh ikhlas dan penuh makna, ku persembahkan karya ini sebagai ungkapan cinta, kepada;*

- ✚ Ayahanda **Rudianto** dan Ibundaku Tersayang **Dewi Widowati** yang tidak pernah lelah menjaga memberikan keikhlasan kasih sayang doa serta dukungan yang tak pernah ada hentinya.
- ✚ Untuk semangat hidupku, kakak ku **Rian Bagus Wiranata** yang selalu menyemangati agar selalu semangat, senantiasa sehat selalu dan sukses selalu.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله،  
والصلاة والسلام على سيدنا ومولانا محمد صلى الله عليه وسلم وعلى آله  
وأصحابه أجمعين. رب اشرح لي صدري ويسر لي أمري واحلل عقدة من لساني  
يفقه قولتي، أما بعد :

Puji syukur selayaknya Penulis panjatkan kepada Allah. Tuhan semesta alam, yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang menguasai hari pembalasan dan hanya kepada-Nya manusia menyembah dan meminta pertolongan, yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah dan taufiq-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, shalawat dan salam tidak lupa Penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad, melalui ajaran-ajarannya manusia dapat berjalan di atas kebenaran yang penuh dengan Islam dan Iman.

Setelah melalui perjalanan cukup panjang, akhirnya penyusunan tesis ini dapat juga terselesaikan. Banyak pihak, baik langsung maupun tidak, telah membantu dalam penyelesaian tesis berjudul: **“Determinan Utang Luar Negeri Pada 10 Negara Pengutang Terbesar Di Dunia Tahun 2001-2018”**.

Selanjutnya dengan selesainya Tesis ini, sebagai rasa *takzim*, ijinilah Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tidak terhingga, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Sunaryati, M.Si. selaku pembimbing, terimakasih penulis ucapkan atas arahan dan nasehat yang diberikan, di sela-sela kesibukan waktunya, membaca, mengoreksi dan memberikan arahan, sehingga dapat terselesaikannya penyusunan tesis ini. Semoga kemudahan dan keberkahan selalu menyertai beliau dan keluarganya.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh civitas akademika Program Magister Hukum Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sebagai

tempat interaksi Penulis selama menjalani studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Teman-teman megister ekonomi syariah kelas B terima kasih atas inspirasinya serta teman-teman seperjuangan, terima kasih atas kekompakan dan semangat kita bersama.
7. Sahabat serta teman dekat penulis, terimakasih akan semua masukan, motivasi serta kebersamaannya selama ini.

Akhirnya, Penulis sadar bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam pemilihan bahasa, teknik penyusunan dan analisisnya. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan tesis ini, serta untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

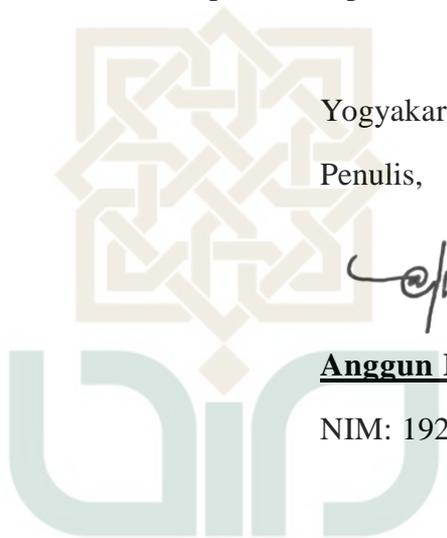
Yogyakarta, 24 Mei 2021

Penulis,



**Anggun Rudiana Putri, S.E**

NIM: 19208010006



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 10 September 1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	KH	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	SY	es dan ye
ص	šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	Ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa'	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El

م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	muta'qqidin
عدة	Ditulis	'iddah

### C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

### D. Vokal Pendek

ا	Kasrah	Ditulis	I
---	--------	---------	---

َ	Fathah	Ditulis	A
ُ	dammah	Ditulis	U

### E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يسعى	Ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	Karīm
dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	Furūd

### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaulum

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	a'antum
أأعدت	Ditulis	u'idat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

#### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	zawī al-furūd
اهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
SURAT PERSETUJUAN TESIS.....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Pembahasan.....	9
D. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b>	
A. Teori Dasar Utang Luar Negeri .....	11
B. Utang Luar Negeri Berdasarkan Teori <i>Three Gap Model</i> .....	15
C. Dampak Utang Luar Negeri Di Masa Yang Akan Datang .....	18
D. Stategi Untuk Melepaskan Diri Dari Utang.....	21
E. Defisit Investasi Tabungan ( <i>I-S Gap</i> ) .....	22
F. Defisit Transaksi Berjalan ( <i>Trade Gap</i> ) .....	23

G. Defisit Anggaran ( <i>Fiscal Gap</i> ) .....	24
H. Utang Luar Negeri Menurut Perspektif Ekonomi Islam.....	26
I. Telaah Pustaka .....	35
J. Kerangka Pemikiran .....	36
K. Pengembangan Hipotesis .....	37

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	40
B. Sumber Data .....	40
C. Lokasi Penelitian.....	40
D. Definisi Operasional Variabel .....	41
E. Metode Analisis .....	43
F. Uji spesifikadi .....	48
G. Pengujian Hipotesis .....	51

### **BAB IV: PEMBAHASAN**

A. Sepuluh Negara Pengutang Terbesar Di Dunia .....	54
B. Analisis Deskriptif .....	65
C. Uji Spesifikasi Regresi Data Panel .....	67
D. Uji Asumsi Klasik.....	68
E. Pembahasan .....	73

### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	78
B. Keterbatasan.....	79
C. Saran .....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Defisit Transaksi Berjalan.....	5
Gambar 1.2 Defisit Tabungan Dan Investasi .....	6
Gambar 1.3 Defisit Anggaran .....	7
Gambar 4.1 Utang Luar Negeri China .....	54
Gambar 4.2 Utang Luar Negeri Brazil .....	55
Gambar 4.3 Utang Luar Negeri India .....	56
Gambar 4.4 Utang Luar Negeri Rusia .....	57
Gambar 4.5 Utang Luar Negeri Meksiko.....	58
Gambar 4.6 Utang Luar Negeri Turki.....	59
Gambar 4.7 Utang Luar Negeri Indonesia .....	60
Gambar 4.8 Utang Luar Negeri Argentina.....	61
Gambar 4.9 Utang Luar Negeri Afrika Selatan .....	63
Gambar 4.10 Utang Luar Negeri Thailand .....	64

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sepuluh Negara Pengutang Terbesar .....	3
Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 4.2 <i>Uji Chow</i> .....	67
Tabel 4.3 <i>Uji Hausman Test</i> .....	67
Tabel 4.4 <i>Uji Heterokedastisitas</i> .....	69
Tabel 4.5 <i>Uji Autokorelasi</i> .....	70
Tabel 4.6 <i>Uji Multikolinearitas</i> .....	70
Tabel 4.7 <i>Uji Signifikansi</i> .....	70



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian .....	84
Lampiran 2: Hasil Olah Data	
Lampiran 2.1 Data Statitik Deskriptif.....	92
Lampiran 2.2 <i>Uji Chow</i> .....	87
Lampiran 2.3 <i>Uji Hausman</i> .....	88
Lampiran 2.4 Model Terpilih.....	88
Lampiran 2.5 <i>Uji Normalitas</i> .....	93
Lampiran 2.6 <i>Uji Multikolinearitas</i> .....	93
Lampiran 2.7 <i>Uji Heterokedastisitas</i> .....	94
Lampiran 2.8 <i>Uji Autokorelasi</i> .....	94

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Awal mula krisis dunia dimulai tahun 1980'an, dari tahun itulah utang luar negeri mulai terjadi di banyak negara. Pada dasarnya utang luar negeri digunakan oleh pemerintah untuk menutupi defisit anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) karena angka pendapatan pemerintah di negara berkembang biasanya lebih rendah dari angka pengeluarannya. Oleh sebab itu, maka utang luar negeri menjadi pilihan alternatif sebagai sumber pembiayaan di negara berkembang karena dianggap lebih praktis dan lebih mudah (Saputra, Aimon, & Adry, 2018).

Selain itu untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi maka suatu negara membutuhkan dana yang besar, namun dibalik dana yang besar negara tersebut harus menghadapi tantangan yang cukup besar dalam pengerahan dana dan pengumpulan modal tersebut (Harahap, 2007). Namun, mayoritas pada negara berkembang total modal domestik yang dimilikinya seringkali tidak cukup untuk menyelesaikan target pertumbuhan ekonominya, dan pada akhirnya negara tersebut mengalami ketidakseimbangan modal, sehingga membutuhkan dana tambahan dan memutuskan untuk melakukan utang ke luar negeri (Udhar, 2016). Pemanfaatan utang luar negeri sebagai sumber pembiayaan pembangunan sudah menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari pembangunan ekonomi, oleh sebab itu dibutuhkan utang luar negeri (Tambunan, 2008).

Salah satu harapan dari utang luar negeri pada suatu negara adalah mempercepat pembangunan, meningkatkan nilai investasi serta mempercepat pertumbuhan ekonomi pada suatu negara (Yunarti, 2005). Selain itu menurut Wibowo (2017) juga menjelaskan bahwa utang pada suatu negara berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi meski membutuhkan waktu yang cukup lama. Namun, hal tersebut bertentangan dengan teori ketergantungan utang (*debt overhang theory*) yang dijelaskan oleh Pattillo, Poirson, & Ricci (2002) menjelaskan bahwa akumulasi utang yang banyak justru akan menghambat pertumbuhan ekonomi negara, karena lambat laun nilai utang yang dimiliki oleh negara tersebut akan meningkat dan akan melebihi tingkat kemampuan membayar, sehingga akan berdampak pada nilai investasi domestik sehingga pada akhirnya akan menghambat pertumbuhan ekonomi itu sendiri.

Menurut Todaro & Smith (2006) pertumbuhan ekonomi adalah salah satu dimensi kehidupan negara yang membahas tentang masalah perubahan sosial, norma masyarakat, institusi nasional, ketidakseimbangan pendapatan dan cara untuk mengatasi kemiskinan. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan negara membutuhkan biaya yang cukup besar, namun mayoritas negara berkembang tidak memiliki dana tersebut sehingga membutuhkan sumber dana dari negara lain guna untuk mendukung aktivitas tersebut serta

agar tercapainya tingkat kesejahteraan masyarakat. Berikut merupakan data 10 negara yang mempunyai total utang luar negeri terbesar tahun 2019<sup>1</sup>:

Tabel. 1.1  
10 Negara Penghutang Terbesar (US\$)

NO	Nama Negara	Total Hutang	NO	Nama Negara	Total hutang
1	China	2,1 Triliun	6	Turki	440,78 Miliar
2	Brasil	569,39 Miliar	7	Indonesia	402,08 Miliar
3	India	510,03 Miliar	8	Argentina	279,30 Miliar
4	Rusia	490,72 Miliar	9	Afrika selatan	188,10 Miliar
5	Meksiko	469,72 Miliar	10	Thailand	180,23 Miliar

Sumber: [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) (diolah)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa China merupakan negara yang mempunyai hutang terbesar di dunia dengan nilai hutang sebesar 2,1 triliun US\$, disusul oleh negara Brasil diposisi yang kedua dengan nilai 569,39 Miliar US\$, posisi ke tiga India dengan nilai 510,03 Miliar US\$, posisi ke empat Rusia dengan nilai 490,72 Miliar, posisi ke lima Meksiko dengan nilai 469,72 Miliar US\$, posisi ke enam Turki dengan nilai 440,78 Miliar US\$, posisi ke tujuh Indonesia dengan nilai 402,08 Miliar US\$, posisi ke delapan Argentina dengan nilai 279,30 Miliar US\$, posisi Sembilan Afrika selatan dengan nilai 188,10 Miliar US\$, dan posisi terakhir adalah Thailand dengan nilai 180,23 Miliar US\$.

<sup>1</sup> <https://www.cnbcindonesia.com/news/20201016133035-16-194871/10-negara-dengan-utang-terbanyak-di-dunia-2020> diakses pada 11 November 2020 Jam 10.40

Tambunan (2008) juga menjelaskan bahwa penyebab utama utang luar negeri terdiri dari tiga jenis defisit. Defisit pertama adalah defisit transaksi berjalan atau dapat kita sebut dengan *trade gap*, kedua defisit tabungan dan investasi (*I-S gap*) yang terakhir adalah defisit anggaran atau *fiscal deficit*. Defisit transaksi berjalan meliputi transaksi-transaksi yang berasal dari ekspor dan impor baik itu berupa barang atau jasa. Pada dasarnya transaksi berjalan yang normal ketika nilai ekspor itu lebih besar dari impor, ketika nilai itu terbalik nilai impor lebih besar dari pada ekspor maka negara tersebut akan mengalami defisit transaksi berjalan dan pada akhirnya negara tersebut akan melakukan utang luar negeri untuk menutupi defisit tersebut (Supriyanto & Sampurna, 1999). Dalam Supriyanto & Sampurna (1999) juga dijelaskan bahwa defisit transaksi berjalan dianggap sebagai salah satu faktor yang menyebabkan naiknya jumlah utang luar negeri di saat sebagian negara. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa semakin besar nilai defisit transaksi berjalan maka semakin besar nilai utang luar negeri.



Sumber: World Bank (diolah)

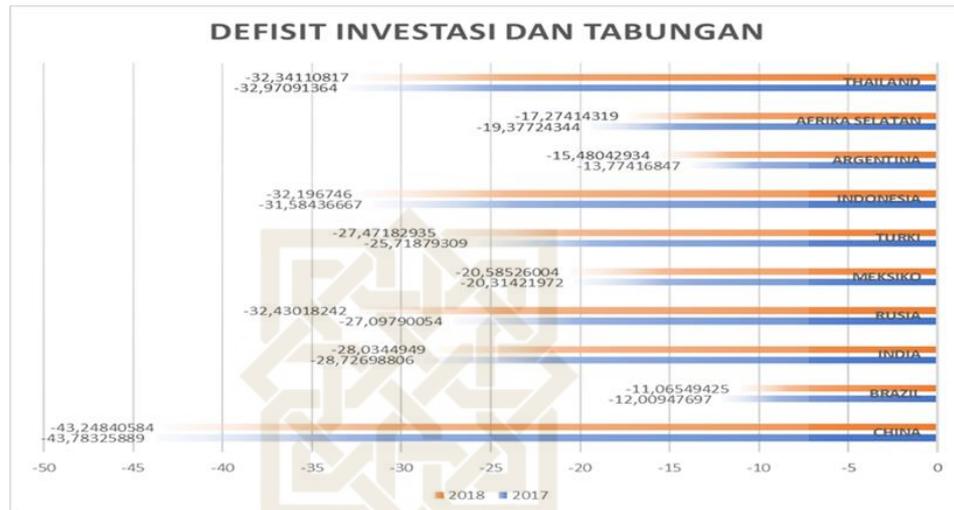
Gambar. 1.1

### Defisit Transaksi Berjalan

Selain itu defisit tabungan dan investasi juga dianggap sebagai salah satu variabel yang mempengaruhi naiknya utang luar negeri di negara berkembang. Semakin besar nilai *I-S gap* maka semakin besar nilai utang luar negeri. Defisit tabungan dan investasi ini dapat dilihat dari tabungan nasional yang hampir setiap tahunnya memiliki selisih yang negatif yang berarti mengalami defisit, namun jika dilihat dari tabungan domestik, nilainya banyak yang bernilai positif. Oleh sebab itu maka, penanaman modal asing juga penting dalam pembentukan tabungan dalam negeri (Tambunan, 2008).

Terjadinya defisit tabungan dan investasi ini disebabkan karena nilai tabungan lebih kecil dari investasi, dan ketidakmampuan pemerintah dalam menutupi anggarannya secara mandiri. Sehingga defisit ini dianggap sebagai faktor utama yang menyebabkan naiknya nilai utang luar negeri (Supriyanto & Sampurna, 1999). Begitu juga dengan penelitian Abdullahi, Bakar, & Hassan

(2015) menjelaskan bahwa defisit tabungan dan investasi berpengaruh positif terhadap utang luar negeri.



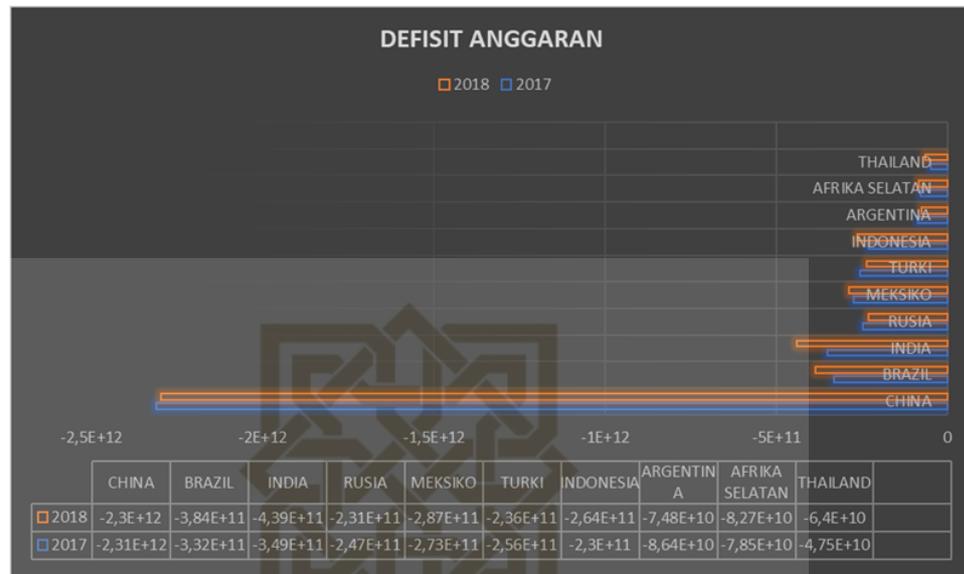
Sumber: World Bank (diolah)

Gambar. 1.2

### Defisit Tabungan dan Investasi

Selain defisit tabungan dan investasi, peningkatan utang luar negeri juga disebabkan oleh defisit anggaran pemerintah (*Fiscal gap*). Dengan demikian *deficit fiscal* terjadi di saat nilai pengeluaran pemerintah lebih besar dari pada pendapatannya. Hal ini juga bisa terjadi karena sistem anggaran yang digunakan. Jika suatu pemerintahan tidak mau mengalami hal tersebut maka pemerintah harus menggunakan sistem anggaran yang bagus dan mampu menguasai manajemen pengeluaran (Supriyanto & Sampurna, 1999). *Fiscal gap* ini bisa dilihat dari nilai keseluruhan APBN, yang sudah mencakup seluruh penghasilan dan pengeluaran berjalan. Pada dasarnya ini utang luar negeri memang digunakan untuk menutupi semua defisit anggaran, dihiposiskan

semakin besar defisit anggaran maka semakin besar utang yang akan dilakukan (Tambunan, 2008).



Sumber: World Bank (diolah)

Gambar. 1.3  
Defisit Anggaran

Dalam hal ini ada beberapa penelitian yang menjelaskan perbedaan hasil yang mereka temukan seperti Abdullahi, Bakar, & Hassan (2015) dan Awan, Asghar, & Rehman (2011) dengan kesimpulan bahwa variabel defisit anggaran tidak mempunyai pengaruh terhadap utang luar negeri. Namun, dalam Qin, Leng, Yie, Yee, & San (2019), Alfawwaz (2016), dan Alam & Taib (2013) menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara defisit anggaran dan utang luar negeri.

Chen Fan Qin, Chia Kay Leng, Chung Xhing Yie, Tou Jiet Yee, Woon Pui San (2019) menjelaskan bahwa secara simultan variabel tersebut mempunyai hubungan yang positif terhadap utang luar negeri di Malaysia. Namun secara

parsial variabel defisit anggaran, nilai tukar dan keterbukaan perdagangan mempunyai hubungan negatif terhadap utang luar negeri. Selain itu variabel TOT yang menunjukkan hubungan positif. Sedangkan GDP tidak memiliki pengaruh apapun terhadap utang luar negeri.

Rehmat Ullah Awan, Akhtar Anjum, Shazia Rahim (2014) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa defisit fiskal, nilai tukar uang dan bantuan luar negeri memiliki hubungan positif signifikan terhadap utang luar negeri, namun *terms of trade* berpengaruh negatif. Selain itu Muhammad Mustapha Abdullahi, Nor Aznin Bt. Abu Bakar, Sallahuddin B. Hasan (2015) menjelaskan dalam jangka panjang dan jangka pendek variabel nilai tukar dan suku bunga memiliki hubungan yang negatif terhadap utang luar negeri, dan hanya variabel tabungan yang memiliki hubungan positif dan terakhir defisit anggaran tidak memiliki hubungan terhadap ULN. Selain itu dalam penelitian Agus Maulana Hidayat, Rennyta Yusiana, Ahmad Soleh (2019) juga menjelaskan secara parsial defisit anggaran dan suku bunga pinjaman yang ada hubungan positif signifikan terhadap utang luar negeri. Sedangkan variabel investasi asing dan tabungan domestik tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap utang luar negeri.

Berdasarkan permasalahan, bukti data di atas maka penelitian ini akan membahas tentang problematika utang luar negeri. Menggunakan variabel sesuai dengan yang dijelaskan dalam teori *three gap model* sebagai teori acuan. Dengan tahun periode, objek dan metode penelitian yang berbeda. Oleh sebab

itu maka penulis mengambil judul: “Determinan Utang Luar Negeri Pada 10 Negara Penghutang Terbesar Di Dunia Tahun 2001-2018”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang ada di atas maka dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalah seperti berikut:

1. Apakah variabel defisit transaksi berjalan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap utang luar negeri di 10 negara penghutang terbesar di dunia?
2. Apakah variabel defisit tabungan dan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap utang luar negeri di 10 negara penghutang terbesar di dunia?
3. Apakah variabel defisit anggaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap utang luar negeri di 10 negara penghutang terbesar di dunia?

## **C. Tujuan Pembahasan**

Dari rumusan masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa tujuan pembahasan seperti berikut:

1. Untuk menguji dan menjelaskan apakah variabel defisit transaksi berjalan berpengaruh signifikan terhadap utang luar negeri di 10 negara penghutang terbesar di dunia.
2. Untuk menguji dan menjelaskan apakah variabel defisit tabungan dan investasi berpengaruh signifikan terhadap utang luar negeri di 10 negara penghutang terbesar di dunia.

3. Untuk menguji dan menjelaskan apakah variabel defisit anggaran berpengaruh signifikan terhadap utang luar negeri di 10 negara penghutang terbesar di dunia.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini secara keseluruhan disusun berdasarkan pada 5 bab pembahasan antara lain:

Bab I merupakan bagian pendahuluan yang berfungsi memandu pembaca agar memahami latar belakang penelitian, mengapa penelitian ini dianggap penting, pertanyaan yang diajukan, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Bab II terdiri dari landasan teori, kajian pustaka, pengembangan hipotesis dan kerangka teoritis peneliti untuk memecahkan masalah.

Bab III merupakan bagian metodologi penelitian berisi tentang desain penelitian yang dilakukan, definisi operasional variabel, teknik analisis dalam pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini.

Bab IV terdiri dari penelitian dan pembahasan dengan pengujian dan hasil analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab V berisi kesimpulan yang diambil selama proses merangkum hasil penelitian serta saran yang menunjukkan hubungan antara masalah tertulis secara praktis dan teoritis, dan keterbatasan penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Model terbaik yang terpilih dalam penelitian ini adalah *fixed effect model*, dengan hasil analisis sebagai berikut:

1. Variabel defisit tabungan dan investasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap utang luar negeri di sepuluh negara penghutang terbesar di dunia.
2. Variabel defisit transaksi berjalan mempunyai hubungan negatif signifikan terhadap utang luar negeri di sepuluh negara penghutang terbesar di dunia.. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan yang seimbang antara defisit transaksi berjalan dan peningkatan aliran modal yang masuk dari luar negeri
3. Variabel defisit anggaran pemerintah mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap utang luar negeri di sepuluh negara penghutang terbesar di dunia, hal ini juga dapat di ilustrasikan bahwa semakin besar defisit anggaran yang dialami oleh suatu negara maka semakin besar utang luar negeri yang akan di lakukan.

## B. Keterbatasan

Pada penelitian ini ditemukan beberapa keterbatasan penelitian diantaranya data-data yang ada di 10 negara penghutang terbesar di dunia. Data yang diperoleh dari *word bank* kurang lengkap untuk memenuhi tahun penelitian yang terbaru. Selain itu kurangnya ada unsur-unsur islam dalam penelitian ini menjadi keterbatasan lain dalam penelitian.

## C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka ada beberapa saran yang diharapkan dapat mengurangi ketergantungan utang pada suatu negara.

### 1. Untuk pemerintah

Strategi pengelolaan utang yang tepat harus diterapkan karena meskipun melewati batas, pinjaman luar negeri ini berbahaya dalam mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi. Pemerintah harus menggunakan pinjaman untuk tujuan produktif dan komersial guna menghasilkan sumber daya yang cukup untuk membayar kembali dengan mudah. Para pembuat kebijakan harus mengadopsi langkah-langkah yang meminimalkan defisit fiskal sehingga masalah beban utang luar negeri yang parah dapat diatasi. Serta untuk mengurangi beban hutang, pembuat kebijakan harus mengadopsi kebijakan yang meningkatkan ekspor negara dan mengurangi impor barang-barang mewah.

## 2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan faktor yang mempengaruhi utang luar negeri lainnya seperti korupsi, dan menambahkan sampel tahun penelitian agar mendapatkan hasil yang relevan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, M. M., Bakar, N. A., & Hassan, S. B. (2015). Determining the macroeconomic factor of external debt accumulation in Nigeria: An ARDL bound test approach. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 245-257.
- Afriyeniswinda. (2016). Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Utang Luar Negeri Pemerintah Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 1-16
- Alam, N., & Taib, F. M. (2013). An investigation of the relationship of external public debt with budget deficit, current account deficit, and exchange rate depreciation in debt trap and non-debt trap countries. *European Scientific Journal*, 144-158.
- Alfawwaz, T. M. (2016). Determinants of external debt in Jordan: an empirical study (1990-2014). *International Business Research*, 116-123.
- Al-Quran Karim
- Anto, H. (2001). Perspektif islam tentang utang luar negeri dan utang negara-negara islam. Yogyakarta: UNISIA e-Repository.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Awan, A., Asghar, N., & Rehman, H. n. (2011). The impact of exchange rate, fiscal deficit and terms of trade on external debt of Pakistan. *Australian journal of business and management research*, 10-24.
- Hakim, A. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Harahap, M. D. (2007). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi utang luar negeri Indonesia. *USU e-Repository*, 70.
- Kartika, E. S. (2010). *Membangun Indonesia tanpa pajak dan utang, Membadiah APBN 2005-2010*. Bogor: Al-Azhar Pers.
- Kuncoro, M. (2011). *Metode kuantitatif, teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Pattillo, C., Poirson, H., & Ricci, L. (2002). *External debt and growth*. international monetary fund.
- Qin, C. F., Leng, C. K., Yie, C. X., Yee, T. J., & San, W. P. (2019). Political factor and external debt: case in Malaysia. *UTAR e-Repository*, 1-92.

- Saputra, D., Aimon, H., & Adry, R. M. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi utang luar negeri di Indonesia. *EcoGen*, 11.
- Sari, E. D. (2015). Pengaruh defisit transaksi berjalan, kurs dan inflasi terhadap utang luar negeri pemerintah sebelum dan sesudah krisis global 2008 Indonesia tahun 2004-2017. *e-Repository UINJKT*, 1-80.
- Muhaimin, M. (2015). Masalah Hutang Luar Negeri Indonesia Dan Alternatif Solusinya Dalam Perspektif Kebijakan Ekonomi Makro Islam. *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, 5 (2), 6t8.
- Sekaran, & Bougie, R. (2017). *Metode kuantitatif teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi*. Jakarta: Salemba empat.
- Sugiono. (2007). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, & Sampurna, A. F. (1999). *Utang luar negeri Indonesia argumen, relevansi dan implementasinya bagi pembangunan*. Jakarta: DJAMBATAN.
- Syarif, M. (2012). *Sistem ekonomi islam: prinsip dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tambunan, T. T. (2008). *Pembangunan ekonomi dan utang luar negeri*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Udhar, N. A. (2016). analisis pengaruh pendapatan, defisit anggaran melalui pengeluaran domestik, pelunasan utang luar negeri dan libor terhadap utang luar negeri periode 2000-2014. *UNHAS e-Repository*, 1-52.
- Wibowo, M. G. (2017). Public debt and economic growth in the Southeast Asia Countries. *Jurnal Ilmu Ekonomi Vol.6 /2017* , Hal.177-188.
- Yunarti, D. (2005). Uji kausalitas: Utang luar negeri dan capital flihg di Indonesia 1974-2002. *Jurnal ekonomi pembangunan*, 265-273.

Website:

<https://data.worldbank.org/> diakses pada 27 januari 2021 pukul 11.00

<https://economy.okezone.com/read/2018/06/24/20/1913313/moody-s-indonesia-hingga-india-termasuk-negara-asia-dengan-utang-paling-berisiko> diakses pada 18 Maret 2021 pukul 13.50

<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/10/27/135345926/imf-kurangkan-utang-rp-852-triliun-untuk-argentina> diakses pada 18 Maret 2021 pukul 11.19

<https://internasional.kontan.co.id/news/bayar-utang-pemex-meksiko-pertimbangkan-pakai-dana-stabilisasi-pendapatan-publik> diakses pada 10 Maret 2021 pukul 10.43

<https://market.bisnis.com/read/20200629/92/1259039/jalan-terjal-restrukturisasi-utang-argentina> diakses pada 18 Maret 2021 pukul 11.32

<https://www.bbc.com/indonesia/dunia-45495304> diakses pada 18 Maret 2021 pukul 13.19

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20180420172353-4-11872/negara-afrika-memasuki-krisis-utang-baru/2> diakses pada 18 Maret 2021 pukul 12.01

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20180830182432-4-31078/utang-terus-menajak-warga-thailand-berjuang-bayar-cicilan> diakses pada rabu,17 Maret 2021 pukul 20:30

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20191116103104-4-115754/wow-total-seluruh-utang-di-bumi-ini-capai-us--250-t> diakses pada 18 Maret 2021 pukul 12.59.

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20201016133035-16-194871/10-negara-dengan-utang-terbanyak-di-dunia-2020> diakses pada 11 november 2020 pukul 10.40

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180813205427-532-321999/lilitan-utang-akhirnya-membelit-ekonomi-turki> diakses pada 18 Maret 2021 pukul 11.03

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4015517/suka-beri-pinPukulan-china-ternyata-juga-punya-utang-hingga-rp-558-ribu-triliun> diakses pada rabu,10 maret 2021 pukul 13.52

[kenaikan utang luar negeri swasta masih akan berlanjut - Bisnis Liputan6.com](#) diakses pada 18 Maret 2021 pukul 11.00

Adjusted R-squared	0.909310	S.D. dependent var	27.21872
S.E. of regression	1.036280	Sum squared resid	179.3373
F-statistic	150.5628	Durbin-Watson stat	1.444798
Prob(F-statistic)	0.000000		

---



---

Unweighted Statistics

---



---

R-squared	0.640372	Mean dependent var	3.373426
Sum squared resid	15.11077	Durbin-Watson stat	0.325998

---



---



## CURRICULUM VITAE

### BIODATA PRIBADI

Nama : Anggun Rudiana Putri  
 Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 10 Februari 1997  
 Alamat Asal : Ponorogo  
 Domisili : Demangan  
 Email : [anggunrudiana23@gmail.com](mailto:anggunrudiana23@gmail.com)  
 No Hp : 085785793800



### PENDIDIKAN

SD NEGERI 3 SENEPO	2003-2009
MTS AR-RISALLAH	2009-2012
MA AR-RISALLAH	2012-2015
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA S-1	2015-2019
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA S-2	2019-2021